

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada Ny. P dan Ny. W di Ruang Nifas RSUD Bandung Kiwari, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perumusan rencana keperawatan, implementasi, serta evaluasi keperawatan. Hasil dari proses asuhan keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan oleh peneliti terhadap Pasien 1 dan Pasien 2 telah sesuai dengan teori yang ada. Salah satu fokus utama pengkajian pada pasien dengan postpartum SC adalah penilaian nyeri, yang mencakup pendekatan PQRST (*Provokes, Quality, Region, Scale, Time*). Selain itu, peneliti juga melaksanakan pemeriksaan fisik pada setiap sistem tubuh sebagai bagian dari pengumpulan data melalui observasi yang teliti.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kedua pasien mencakup nyeri akut, risiko perdarahan, menyusui tidak efektif, dan risiko infeksi. Diagnosa-diagnosa keperawatan tersebut ditegakkan pada pasien berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh secara cermat dan mendalam.

3. Intervensi Keperawatan

Perencanaan keperawatan disusun secara spesifik sesuai dengan masing-masing diagnosa keperawatan. Salah satu rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi nyeri akut yang dirasakan pasien adalah dengan menerapkan Terapi Relaksasi Benson sebagai pendekatan berbasis bukti (EBN). Terapi ini dilaksanakan selama 10-15 menit setiap pagi, siang, dan malam untuk memberikan efektivitas dalam meredakan nyeri.

4. Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan pada masing-masing pasien dilaksanakan

selama tiga hari perawatan, mengikuti intervensi yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan.

5. Evaluasi Keperawatan

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada Klien 1 dan Klien 2 selama tiga hari perawatan disusun dalam format SOAP. Respon klien terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan menunjukkan hasil yang baik, dengan klien cukup kooperatif dalam setiap tindakan keperawatan. Hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan bahwa masalah yang dialami oleh kedua klien telah teratasi, dan selanjutnya mereka dapat melanjutkan perawatan diri di rumah.

B. Saran

Dengan selesainya pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post partum SC, diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga, khususnya untuk:

1. Bagi RSUD Bandung Kiwari

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pelaksanaan asuhan keperawatan di rumah sakit, khususnya bagi pasien post partum SC yang mengalami nyeri akut. Serta dapat untuk menerapkan pendekatan perawatan yang lebih komprehensif dan berbasis bukti, guna memastikan kualitas pelayanan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pasien.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa disarankan untuk lebih aktif dan focus dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari, serta memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh, dengan memanfaatkan berbagai pendekatan, termasuk terapi relaksasi benson yang terbukti efektif dalam mengatasi nyeri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperdalam kajian tentang asuhan keperawatan pada ibu post partum SC, terutama dalam

penanganan nyeri akut, serta mengevaluasi efektivitas terapi non-obat seperti relaksasi dan memperbaiki dokumentasi keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.